



PENGARUH PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DIMODERASI OLEH KEBIJAKAN DIVIDEN

Nareza Lazwardy Arafa

Universitas Muhammadiyah Gresik

narezalazwardy17@gmail.com

Mu'minatus Solichah

Universitas Muhammadiyah Gresik

mukminatus@umg.ac.id

Abstract. *This study aims to examine the effect of Profitability and Liquidity on Firm Value either directly or through Dividend Policy as a moderating variable in finance sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2018-2020. This type of research uses quantitative methods with secondary types. The population of this study is all annual financial reports of the finance sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample was selected using purposive sampling method and obtained 27 samples of annual financial statements. The method used in this research is Partial Least Square (PLS) through WarpPLS 7.0 software. The results show that Profitability has no significant effect on Firm Value. However, Liquidity has a significant and positive effect on Firm Value. Dividend Policy is not able to moderate Profitability and Liquidity on Firm Value.*

Keywords: *Profitability, Liquidity, Firm Value, Dividend Policy.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan baik secara langsung maupun melalui Kebijakan Dividen sebagai variabel moderating pada perusahaan sektor finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis sekunder. Populasi penelitian ini yaitu seluruh laporan keuangan tahunan sektor finance yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Sampel dipilih dengan metode purposive sampling dan diperoleh sebanyak 27 sampel laporan keuangan tahunan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Partial Least Square (PLS) melalui software WarpPLS 7.0. Hasil menunjukkan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, Likuiditas berpengaruh signifikan dan bernilai positif terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen tidak mampu memoderasi Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen

LATAR BELAKANG

Nilai perusahaan yang tinggi mencerminkan kepercayaan masyarakat dan investor, terkait dengan peningkatan harga saham dan minat investor (Yanti & Nur Rahmatiah, 2021).. Manajer perusahaan perlu mengelola dan menganalisis nilai perusahaan dengan tepat, serta membuat keputusan pendanaan dan dividen yang baik untuk menciptakan

Received Mei 20, 202; Revised Mei 29, 2023; Mei 30, 2023

*Nareza Lazwardy Arafa, narezalazwardy17@gmail.com

nilai perusahaan yang positif. Pengukuran nilai perusahaan dapat menggunakan metode seperti Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Tobin's Q. PBV yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik dan meningkatkan kepercayaan pasar. Maka dari itu, analisis laporan keuangan yang baik juga penting dalam meningkatkan nilai perusahaan, sehingga investor dapat menilai prospek perusahaan di masa depan (Irham Fahmi, 2014, hal. 32).

Nilai perusahaan dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti profitabilitas dan likuiditas, yang menjadi pertimbangan bagi investor dalam memutuskan investasi (Prasetya & Musholifah, 2020). Profitabilitas adalah indikator penting yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan, membangun kepercayaan investor. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (Maharani, 2021), namun ada juga penelitian yang menyatakan sebaliknya (Hirdinis, 2019). Likuiditas juga memiliki peran dalam menentukan nilai perusahaan, karena likuiditas yang rendah dapat menyulitkan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Studi sebelumnya menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan (Nauli et al., 2021), namun penelitian lain menemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan (Andriani & Rudianto, 2019).

Penelitian ini memperhatikan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi untuk mengevaluasi pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan secara parsial. Kebijakan dividen merupakan faktor penting dalam pembagian laba kepada pemegang saham, yang dapat mempengaruhi pertumbuhan perusahaan, harga saham, struktur keuangan, arus pendanaan, dan likuiditas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan dividen memperkuat hubungan likuiditas dengan nilai perusahaan, tetapi tidak memoderasi hubungan antara profitabilitas dan nilai perusahaan (Aziz & Sari, 2021). Selain itu, studi juga menunjukkan fenomena di PT. Buana Finance Tbk dan PT. Trust Finance Indonesia Tbk, di mana peningkatan total aktiva dan aktiva lancar tidak sejalan dengan penurunan harga saham, yang seharusnya terjadi. Aktiva tersebut digunakan sebagai ukuran profitabilitas (ROA) dan likuiditas (CR) yang seharusnya mempengaruhi kinerja harga saham perusahaan (Manalu et al., 2021).

Penelitian ini menunjukkan perbedaan hasil antara satu penelitian dengan penelitian lainnya, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji ulang dengan memasukkan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis sebagai bukti empiris bagi peneliti berikutnya, serta memberikan manfaat praktis sebagai sumber informasi bagi calon investor dan manajemen perusahaan. Fokus penelitian ini adalah mengkaji pengaruh profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai pemoderasi.

KAJIAN TEORITIS

Signaling Theory

Signaling Theory merupakan cara perusahaan memberikan sinyal kepada pemegang saham dan investor tentang prospek perusahaan di masa depan (Brigham & Houston, 2014). Pengumuman informasi akuntansi digunakan untuk memberikan sinyal mengenai keberhasilan atau kegagalan perusahaan kepada pemegang saham, dengan tujuan mengurangi asimetri informasi (Aziz & Sari, 2021).

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan tercermin dalam harga saham dan merupakan gambaran kepercayaan masyarakat serta kemakmuran pemegang saham (Andriani & Rudianto,

2019). Dalam menilai perusahaan, digunakan indikator seperti Price Earning Ratio (PER), Price to Book Value (PBV), dan Tobin's Q. PER mengukur kinerja investasi dengan membandingkan harga saham dan laba per lembar saham (Kushartono & Nurhasanah, 2018).

Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mengelola asetnya (Fitriana, 2021). 2017). Terdapat empat perhitungan rasio profitabilitas yang digunakan, yaitu GPM menggambarkan persentase laba kotor yang dihasilkan oleh perusahaan, NPM mengukur laba bersih per penjualan, ROE menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas, dan ROA menilai kemampuan perusahaan dalam mencari laba dari aset yang dimiliki (Nurmasari, 2019).

Likuiditas

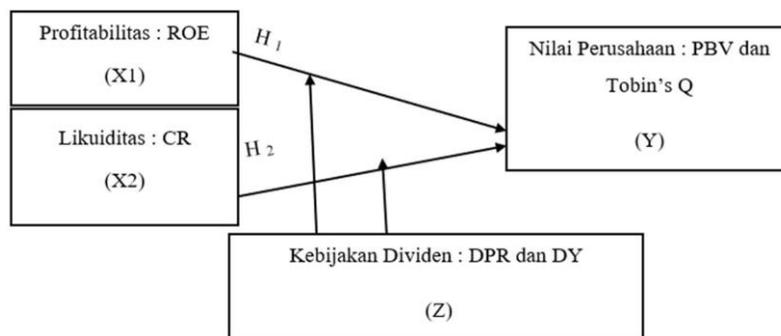
Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendeknya, dan menjadi indikator aktivitas perusahaan (Rizki Andriani & Rudianto, 2019). Terdapat tiga rasio likuiditas yang digunakan, CR menggambarkan pemenuhan hutang dengan aset lancar perusahaan, QR mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan mengurangi persediaan dari aset lancar, dan Cash Ratio mengukur ketersediaan uang kas untuk membayar hutang (Brahmayanti & Zunaini, 2016).

Kebijakan Dividen

Kebijakan dividen merupakan pengembalian yang diterima pemegang saham selain dari capital gain (Pratika & Primasari, 2020). Kebijakan dividen dapat diukur menggunakan rasio dividend payout ratio sebagai perbandingan dividen yang dibayarkan dengan laba bersih per lembar saham (Sejati et al., 2020). Serta dividend yield untuk ukuran risiko dan penentu minat investor, dihitung dengan membandingkan dividen per lembar saham dengan harga per lembar saham (Ermiati et al., 2019).

Kerangka Penelitian

Penelitian ini memiliki kerangka yang terdiri dari variabel-variabel penelitian seperti ini:



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Keterangan:

- H₁ = Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
- H₂ = Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- H₃ = Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi.

H₄ = Pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan kebijakan dividen sebagai variabel moderasi

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif yang sistematis, dengan memanfaatkan data angka untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen secara sebab akibat (kausalitas). Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan website resmi perusahaan yang diambil dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018, 2019, dan 2020. Untuk memilih sampel yang mewakili populasi, digunakan metode purposive sampling dengan kriteria meliputi perusahaan sektor keuangan yang go-public dan terdaftar di BEI selama periode 2018-2020, perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham secara berturut-turut selama tahun 2018-2020, serta perusahaan yang memiliki laporan tahunan yang lengkap untuk digunakan dalam penelitian.

Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis data menggunakan pendekatan Partial Least Square (PLS) melalui software WarpPLS 7.0. PLS merupakan metode pemodelan kausal yang efektif dalam menjelaskan hubungan antar variabel. Analisis data melibatkan beberapa parameter pengukuran dalam Outer Model, seperti outer loading yang harus $> 0,70$, Average Variance Extracted (AVE) yang harus $> 0,50$, serta nilai toleransi yang harus $< 0,20$ dan Variance Inflation Factor (VIF) yang harus < 5 untuk mengatasi masalah kolinearitas. Selain itu, signifikansi dan relevansi indikator-indikator dievaluasi melalui nilai $p < 0,05$ dan $VIF < 3,3$. Hal ini dilakukan untuk memastikan validitas, konvergen, dan kehandalan pengukuran variabel dalam penelitian tersebut (Sholihin & Ratmono, 2020).

1. Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam evaluasi hasil analisis jalur, beberapa langkah penting meliputi penggunaan koefisien determinasi R² untuk mengukur sejauh mana variabel eksogen menjelaskan variasi variabel endogen, serta nilai Q² untuk mengevaluasi prediktifitas model. Efek ukuran f² digunakan untuk mengukur dampak substantif konstruk eksogen terhadap konstruk endogen, sementara q² effect size digunakan untuk mengukur dampak relatif dari predictive relevance. Sebagai indikator, semakin nilai R² dan Q² atau diatas 0 maka semakin baik (Sholihin & Ratmono, 2020).

2. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis, P-Values digunakan untuk menentukan signifikansi pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Path Coefficient menggambarkan hubungan antara konstruk atau variabel hipotesis, dengan nilai yang mendekati 1 menunjukkan hubungan yang kuat dan signifikan secara statistik.(Sholihin & Ratmono, 2020).

3. Pengujian Moderating dan Analisis Hasil

Dalam pengujian moderating, P-Values dan Path Coefficient digunakan untuk mengevaluasi pengaruh signifikan variabel pemoderasi. Pendekatan two-stages digunakan untuk menentukan apakah variabel pemoderasi memiliki pengaruh yang signifikan. Dalam penelitian ini, analisis menggunakan SEM-PLS dilakukan untuk

mengevaluasi pengaruh variabel terhadap nilai perusahaan dan apakah kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh variabel profitabilitas dan likuiditas terhadap nilai perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai hasil penelitian. Beberapa ukuran statistik deskriptif yang digunakan adalah nilai maksimum, minimum, rata-rata (mean), dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, analisis deskriptif dilakukan terhadap beberapa variabel.

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif Data

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	81	0.009	107.898	5.577	19.654
CR	81	0.012	18.012	1.948	2.222
PBV	81	0.380	4.814	1.551	0.970
Tobin's Q	81	0.370	94.317	2.200	10.408
DPR	81	0.013	8.000	0.683	1.136
DY	81	0.001	0.101	0.031	0.022

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Pengolahan Data dengan *Partial Least Square (PLS)*

1. Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Hubungan antar variabel laten dan pengukurannya (indikator) pada penelitian ini bersifat reflektif, sehingga ukuran-ukuran kriteria evaluasi model pengukuran (*Outer Model*) yang dilakukan pada penelitian ini meliputi :

a. Menilai validitas konvergen model pengukuran formatif

Tabel 2. *Outer Loading*

Indikator	PROF	LIKUID	N.PER	K.DIV	K.DIV* PROFIT	K.DIV* LIKUID
ROE	1.000					
CR		1.00				
Tobin'S Q			0.711			
PBV			0.711			
DPR				0.751		
DY				0.751		
K.DIV*P ROFIT					1.000	
K.DIV*LI KUID						1.000

Sumber : Data diolah penulis, 2022

Validitas konvergen dalam penelitian ini dievaluasi berdasarkan outer loading. Nilai outer loading yang cukup adalah 0.5-0.6, sedangkan nilai <0.5 dapat dihapus. Hasil pengolahan

data dengan WarpPIS 7.0 menunjukkan nilai outer loading pada setiap indikator memenuhi syarat dengan nilai >0.708.

Tabel 3. Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Average Variance Extracted (AVE)
Profitabilitas (X1)	1.000
Likuiditas (X2)	1.000
Kebijakan Dividen (Z)	0.564
Nilai Perusahaan (Y)	0.506

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Pengujian validitas konvergen menggunakan dua metode, yaitu outer loading dan Average Variance Extracted (AVE). Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai outer loading dan AVE pada setiap konstruk memenuhi syarat convergent validity dengan nilai >0.5.

b. Menilai masalah multikolinearitas indikator

Tabel 4. Variance Inflation Factor (VIF)

Variance Inflation Factor (VIF)					
PROFIT	LIKUID	N.PER	K.DIV	K.DIV*PROFIT	K.DIV*LIKUID
2.105	2.360	1.128	1.333	2.062	2.573

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Dalam penelitian ini, masalah multikolinearitas dievaluasi dengan menggunakan Variance Inflation Factor (VIF). Hasil pengujian di tabel 4.6 menunjukkan bahwa setiap variabel memiliki nilai VIF yang kurang dari 5, memenuhi syarat untuk menghindari masalah multikolinearitas (Tabel 4.6).

c. Menilai signifikansi dan relevansi indikator

Tabel 5. Nilai bobot indikator (Indicator Weight)

Indikator	Kode	P Value	VIF
Return On Equity (ROE)	ROE	<0.001	0.000
Current Ratio (CR)	CR	<0.001	0.000
Tobin's Q	TobinQ	<0.001	1.000
Price Book Value (PBV)	PBV	<0.001	1.000
Dividend Payout Ratio (DPR)	PER	<0.001	1.017
Dividend Yield (DY)	DY	<0.001	1.017

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa indikator-indikator dalam penelitian ini memiliki bobot (indicator weight) yang signifikan dengan nilai $p < 0.05$ dan memenuhi syarat relevansi dengan nilai $VIF < 3.3$

2. Evaluasi Model Struktural (Inner Model)

a. Koefisien determinasi R²

Nilai R² mempunyai kisaran 0 sampai 1 dengan nilai yang semakin besar menunjukkan bahwa tingkat akurasi yang semakin tinggi. Berikut adalah nilai R² pada penelitian :

Tabel 6. Nilai R-Square

Variabel	Nilai R ²
Nilai Perusahaan (Y)	0.164

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Dari hasil olah data nilai R² pada Tabel 4.8 dapat dijelaskan bahwa variabel Nilai Perusahaan (Y) memiliki R² sebesar 0.164 yang artinya variabel Y menerangkan variasi variabel Nilai Perusahaan (Y) sebesar 16.4% yang berada pada tingkat lemah.

b. Koefisien determinasi Q²

Nilai Q² berguna sebagai validasi prediksi model sehingga diketahui model tersebut akan mendapatkan prediksi secara akurat data yang tidak digunakan dalam estimasi model. Nilai Q² harus lebih besar dari 0.

Tabel 7. Nilai Q-Square

Variabel	Nilai Q ²
Nilai Perusahaan (Y)	0.120

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Dari Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa nilai dari Q-square pada variabel Nilai Perusahaan memiliki nilai lebih dari 0. Sehingga variabel Nilai Perusahaan memiliki *predictive relevance* yang dapat memprediksi secara akurat.

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat P-Value dan Path Coefficient lalu ditarik kesimpulan. Berikut adalah gambar model penelitian serta pengujian hipotesis untuk pengaruh langsung menggunakan *Partial Least Square* (PLS) melalui *software WarpPLS 7.0*:

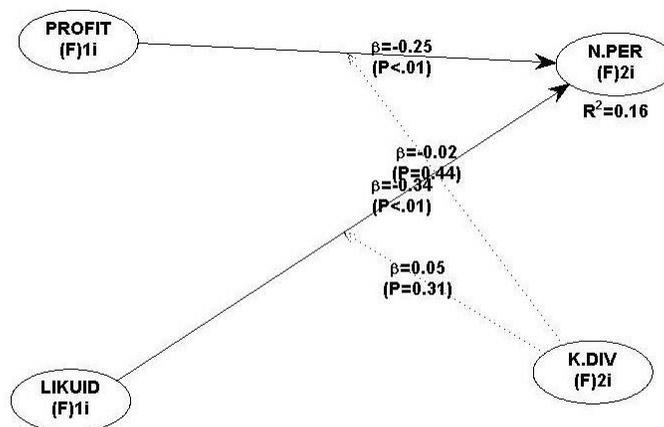
Tabel 8. P-Value dan Path Coefficient Direct Effect

Hipotesis	Keterangan	P-Value	Path Coefficient
H1	PROF – N.PER	0.009	-0.248
H2	LIKUID – N.PER	<0.001	-0.344

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Dari hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara profitabilitas dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor finance yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Hal ini ditunjukkan oleh nilai P-Value sebesar 0.009 dan Path Coefficient sebesar -0.248. Selain itu, juga terdapat pengaruh signifikan dan negatif antara likuiditas dan nilai perusahaan pada perusahaan sektor finance yang sama, dengan nilai P-Value kurang dari 0.001 dan Path Coefficient sebesar -0.344.

4. Pengujian Moderating



Gambar 2. Model Penelitian

Sumber : Data diolah peneliti, 2022

Berdasarkan hasil pengujian pada model penelitian Gambar 4.1 dapat dianalisis

1. Hasil pengujian hipotesis pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara profitabilitas dan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen pada perusahaan sektor finance yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. P-Value sebesar 0.31 menunjukkan ketidaksignifikan karena nilainya lebih besar dari 0.05, dan nilai Path Coefficient sebesar 0.05 menunjukkan hubungan positif yang tidak signifikan.
2. Hasil pengujian hipotesis pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas dan nilai perusahaan yang dimoderasi oleh kebijakan dividen pada perusahaan sektor finance yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. P-Value sebesar 0.44 menunjukkan ketidaksignifikan karena nilainya lebih besar dari 0.05, dan nilai Path Coefficient sebesar -0.02 menunjukkan hubungan negatif yang tidak signifikan.

5. Pembahasan

a. Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pengujian, Profitabilitas yang diproyeksikan dengan Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor finance yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 (P-Value = 0.009, Path Coefficient = -0.248). Temuan ini konsisten dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan (Aziz & Sari, 2021). Profitabilitas menjadi indikator penting bagi perusahaan dalam menghasilkan laba dan membayar utang, serta membayarkan dividen kepada pemegang saham. Tingginya laba perusahaan memberikan sinyal positif kepada investor, mengindikasikan kinerja operasional yang baik dan potensi tingkat return yang besar.

b. Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian menunjukkan bahwa Likuiditas memiliki pengaruh signifikan dan negatif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor finance yang terdaftar di BEI periode 2018-2020 (P-Value < 0.001, Path Coefficient = -0.344). Temuan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Aziz & Sari, 2021). Likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang yang akan jatuh tempo, memberikan sinyal positif kepada manajemen perusahaan dan investor. Fakta di lapangan juga menunjukkan bahwa likuiditas yang tinggi dapat mempengaruhi harga saham dan nilai perusahaan (Nauli et al., 2021). Selain itu, ditemukan fakta bahwa PT. Trust Finance Indonesia Tbk (TRUS) mengalami peningkatan aktiva lancar tetapi harga saham turun, demikian pula dengan PT. Bank Negara Indonesia (Persero) (BBNI). Hal ini menunjukkan bahwa likuiditas memainkan peran penting dalam menentukan nilai perusahaan.

c. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi

Informasi mengenai pembagian dividen menjadi penting bagi investor dibandingkan pengumuman laba. Meskipun tingkat profitabilitas yang tinggi dapat mempengaruhi nilai perusahaan karena investor melihat kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya, hasil pengujian menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak memperkuat pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor finance periode 2018-2020. Hal ini tidak sesuai dengan teori signal yang mengatakan bahwa laba tinggi memberikan sinyal positif kepada investor melalui pembagian dividen yang tinggi (Nurhayati et al., 2020). Informasi mengenai pembagian dividen tidak berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Beberapa penelitian seperti Puspitaningtyas (2017) dan Nurhayati et al.

(2020) mendukung temuan ini, sementara Prasetya & Musholifah (2020) menemukan bahwa kebijakan dividen memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

d. Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi

Penelitian ini menunjukkan bahwa kebijakan dividen, yang diukur dengan Dividend Payout Ratio (DPR) dan Dividend Yield (DY), tidak memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor finance periode 2018-2020. Hasilnya menunjukkan bahwa DPR dan DY tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan saat likuiditas tinggi atau menurunkan nilai perusahaan saat likuiditas rendah. Temuan ini bertentangan dengan penelitian oleh Prasetya & Musholifah (2020) yang menunjukkan bahwa kebijakan dividen dapat memoderasi pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa DPR dan DY tidak memiliki dampak signifikan terhadap hubungan antara likuiditas dan nilai perusahaan. Dengan demikian, kebijakan dividen tidak mempengaruhi reaksi pasar dan tidak berkontribusi pada peningkatan atau penurunan nilai perusahaan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini terdapat pengaruh negatif dari Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan sektor finance yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Namun, Likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Kebijakan dividen tidak memperkuat pengaruh profitabilitas maupun likuiditas terhadap nilai perusahaan, dan tidak mampu berperan sebagai moderator. Oleh karena itu, disarankan bagi perusahaan untuk memaksimalkan pengelolaan aset guna meningkatkan laba dan nilai perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melibatkan variabel-variabel lain dan menggunakan metode pengukuran yang berbeda untuk menggali lebih dalam pengaruh terhadap nilai perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Andriani, P. R., & Rudianto, D. (2019). Pengaruh Tingkat Likuiditas, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Subsektor Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bei (Bei) Periode 2010-2017. *Journal Of Entrepreneurship, Management, And Industry (Jemi)*, 2(1), 48–60.
- Astakoni, I. M. P., & Wardita, I. W. (2020). Keputusan Investasi, Leverage, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Faktor Penentu Nilai Perusahaan Manufaktur. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(1), 10–23. <https://doi.org/10.22225/We.19.1.1576.10-23>
- Awulle, I. D., Murni, S., & Rondonuwu, C. N. (2018). *Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 The Effect Of Profitability Liquidity Solvency And Institusional Ownership On The*. 6(4), 1908–1917.
- Aziz, A. N., & Sari, E. W. (2021). Profitabilitas, Leverage, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Kebijakan Dividen. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 6, 1–11.
- Chasanah, A. N. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2017. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 39–47. <https://doi.org/10.33633/jpeb.v3i1.2287>
- Ermianti, C., Amanah, D., Harahap, D. A., & Siregar, E. S. (2019). Pengaruh Kebijakan

- Dividen Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017. *Niagaawan*, 8(2), 131. <https://doi.org/10.24114/niaga.v8i2.14366>
- Fajaria, A. Z., & Isnalita. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69. <https://doi.org/10.20431/2349-0349.0610005>
- Fitriana, A. (2021). Analisis Pengaruh Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Perwira Journal of Economics & Business*, 1(1), 55–65. <https://doi.org/10.54199/pjeb.v1i1.10>
- Irham fahmi. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal* (Edisi Pert). Mitra Wacana Medika.
- Kushartono, R. C., & Nurhasanah, N. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Periode 2010 -2016. *Buana Ilmu*, 2(1), 108–125. <https://doi.org/10.36805/bi.v2i1.278>
- Hirdinis, M. (2019). Capital structure and firm size on firm value moderated by profitability. *International Journal of Economics and Business Administration*, 7(1), 174–191. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>
- Maharani, I. A. D. P. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia. *Widya Manajemen*, 3(1), 27–38. <https://doi.org/10.32795/widyamanajemen.v3i1.1101>
- Manalu, P., Getsmani, Hutagaol, C. P., & Aruan, D. A. (2021). Pengaruh profitabilitas, leverage, likuiditas, struktur modal dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(1), 37–50. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i1.12076>
- Nauli, A., Halim, C., & Sonia. (2021). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, 4(2), 410–418. <https://doi.org/10.31539/costing.v4i2.1614>
- Nurhayati, I., Kartika, A., & Agustin, I. (2020). Pengaruh Struktur Modal Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 9(2), 133–144.
- Nurmasari, I. (2019). Analisis Aktivitas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pt Midi Utama Indonesia Tbk (Dibandingkan Dengan Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bei). *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)*, 2(3), 76–88. <https://doi.org/10.32493/frkm.v2i3.3399>
- Prasetya, A. W., & Musholifah. (2020). PENGARUH LIKUIDITAS, PROFITABILITAS DAN LEVERAGE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG DI MODERASI OLEH KEBIJAKAN DIVIDEN. *Jurnal Ilmu Ma*, 8, 1406–1416.
- Puspitaningtyas, Z. (2017). Efek Moderasi Kebijakan Dividen Dalam Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *JURNAL AKUNTANSI, EKONOMI Dan MANAJEMEN BISNIS*, 5(2), 173. <https://doi.org/10.30871/jaemb.v5i2.538>

- Rahayu, M. (2018). Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 69.
- Rosada, F. L. A., & Idayati, F. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(1), 255–274.
- Sejati, F. R., Ponto, S., & Sumbari, N. N. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5, 110–131. <https://doi.org/10.20473/baki.v5i2.21480>
- Septiani, I., & Indrasti, A. W. (2020). Jurnal Akuntansi dan Keuangan FEB Universitas Budi Luhur. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(2), 109–120.
- Sugiyono. (2016). *Metlit Sugiyono.Pdf*. Alfabeta.
- Yanti, N., & Nurulrahmatiah, N. (2021). Effect Of Financial Performance On Company Value At Pt . Gudang Garam Tbk. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 5, 72–80.
- Zais, G. M. (2017). Faktor-Faktor Yang mempengaruhi Kebijakan dividen Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Kompetitif*, 6(1), 10–28. <http://www.univ-tridianti.ac.id/ejournal/index.php/ekonomi/article/view/43>